BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Kerja Praktek

Dalam menjalankan sebuah usaha, setiap perusahaan menginginkan keberlangsungan usahanya dalam jangka yang panjang serta mampu untuk mengembangkan usahanya tersebut. Untuk mewujudkan hal itu, maka perusahaan harus menjalankan roda usahanya dengan baik, yaitu baik perusahaan manufaktur maupun perusahaan jasa untuk memperoleh keuntungan yang merupakan tujuan utama berdirinya suatu perusahaan. Keuntungan dapat diperoleh apabila memiliki nilai penjualan yang tinggi. Dengan demikian akan terciptanya kondisi dimana perusahaan akan bertahan lama. (Suwardjono, 2008 : 464)

PT.PINDAD (Persero) adalah salah satu Badan Usaha Milik Negara (BUMN) yang merupakan realisasi dari pelaksanaan kebijakan di bidang industri yang bergerak dan menghasilkan barang-barang industri untuk keperluan militer. PT.PINDAD (Persero) memproduksi barang-barang industri yang diperlukan untuk keperluan di dalam negeri maupun ekspor. (Menhankam nomor : 12/M/IV/1984)

Barang-barang industri yang dihasilkan oleh PT.PINDAD (Persero) untuk keperluan luar negeri ditunjukan untuk kebutuhan HANKAM meliputi produk senjata, amunisi, kendaraan tempur, dan peralatan sistem senjata. Sedangkan barang-barang yang dihasilkan untuk kebutuhan umum diantaranya produk mesin seperti : generator, mesin perkakas, produk konstruksi, komponen senjata, dan

Created with nitroPDF professional
download the free trial online at nitropdf.com/professional

peralatan untuk sektor pertambangan, energi, industri dan angkutan. (Menhankam nomor : 12/M/IV/1984)

Perseroan terbatas dalam bidang industri yang lebih dikenal dengan PT.PINDAD (Persero),merupakan satu-satunya industri bagi pembangunan industri di Indonesia dan dapat mendukung pertumbuhan ekonomi negara. Sebagai satu-satunya BUMN yang bergerak dalam bidang industri pertahanan dan keamanan PT.PINDAD (Persero) harus dapat menjadi asset nasional yang tumbuh dan berkembang dengan kekuatan sendiri serta berperan dalam bidang pembangunan teknologi nasional, dengan demikian disamping sebagai suatu usaha yang dituntut tetap memperhatikan segi efisiensi PT.PINDAD (Persero) mempunyai andil yang besar terhadap pembangunan nasional dan meningkatkan produktifitas kerja manusia Indonesia. (Menhankam nomor : 12/M/IV/1984)

Penentuan harga pokok produksi merupakan hal yang sangat penting bagi perusahaan industri, karena selama proses masukan (bahan mentah) menjadi keluaran (bahan jadi) begitu banyak biaya-biaya yang terjadi dalam perusahaan misalnya : biaya bahan baku, biaya tenaga kerja langsung, dan biaya pabrik tidaklangsung. Biaya-biaya tersebut harus diperhitungkan untuk menentukan besarnya biaya produksi untuk memproduksi suatu jenis produk pada unit tertentu, atau dapat dikatakan untuk penentuan harga pokok produksi suatu produk yang diproduksi.(R. A. Supriyono, *Akuntansi Biaya : Pengumpulan Biaya dan Penentuan Harga Pokok*, 1994, 12).

Created with nitroPDF professional
download the free trial online at nitropdf.com/professional

Dalam memproduksi barang pesanannya, PT. PINDAD (Persero) tiap tahun mengalami kenaikan dalam harga pokok produksinya biaya produksi, terutama biaya bahan baku. Hal ini disebabkan karena harga bahan baku selalu naik seiring dengan kenaikannya harga dollar yang bisa mempengaruhi terhadap harga bahan baku, disamping itu biaya tenaga kerja langsung dapat mempengaruhi kenaikan harga pokok produksi karena setaip tahun selalu dianggarkan 10% untuk biaya tenaga kerja langsung . Oleh karena itu, perusahaan perlu memahami perhitungan dan pengklasifikasian biaya, siklus kegiatan produksi yang dimulai pada pencatatan harga atau biaya (cost) bahan baku yang dimasukan dalam proses produksi sampai dengan penyajian harga pokok produksi.(Soleh, Subdepartemen Akuntansi Biaya)

Berikut ini perhitungan harga pokok produksi pesanan Air Brake tahun 2008 dan 2009.

Perhitungan Harga Pokok Produksi Air Brake tahun 2008

A. BIAYA BAHAN BAKU	
Persediaan Awal	16.324.073.000,42
Pembelian	-
Material Droping Kantor Pusat	57.840.400.209,46
Investasi Aktiva Tetap	-
Persediaan Akhir	24.739.689.173,47
Jumlah Biaya Bahan Baku	49.424.784.036,41
B. BEBAN UPAH LANGSUNG	3.295.085.184,79

Created with nitroPDF professional
download the free trial online at nitropdf.com/professional

C. BIAYA OVERHEAD PABRIK	
Beban Upah Tak Langsung	1.635.389.886,68
Beban Biaya Operasional	445.400.919,51
Beban Biaya Tenaga dan Supplies	323.420.584,28
Beban Biaya Pemeliharaan dan Perbaikan	139.551.393,25
Beban Biaya Umum	276.198.073,23
Beban Pengembangan	65.340.806,02
Beban Penyusutan	368.829.606,89
Beban Amortisisasi	222.527.457,54
Jumlah Beban Overhead Pabrik	3.476.658.727,38
JUMLAH BIAYA PRODUKSI	56.196.527.948,58
D. PERSEDIAAN PRODUK DALAM PROSES	
Persediaan Awal	10.719.595.022,41
Persediaan Akhir	15.271.466.137,83
E. PERSEDIAAN PRODUK JADI	
Persediaan Awal	1.551.561.164,55
Persediaan Akhir	1.327.828.871,93
HARGA POKOK PRODUKSI	51.868.389.125,78

Created with nitroPDF professional
download the free trial online at nitropdf.com/professional

Perhitungan Harga Pokok Produksi Air Brake tahun 2009

A. BIAYA BAHAN BAKU	
Persediaan Awal	18.324.073.000,42
Pembelian	-
Material Droping Kantor Pusat	81.639.207.989,37
Investasi Aktiva Tetap	-
Persediaan Akhir	40.458.597.598,59
Jumlah Biaya Bahan Baku	59.504.683.391,20
B. BEBAN UPAH LANGSUNG	3.358.355.645,67
C. BIAYA OVERHEAD PABRIK	
Beban Upah Tak Langsung	1.648.507.249,30
Beban Biaya Operasional	452.367.844,27
Beban Biaya Tenaga dan Supplies	356.749.892,11
Beban Biaya Pemeliharaan dan Perbaikan	154.552.105,56
Beban Biaya Umum	289.394.583,10
Beban Pengembangan	58.389.632,43
Beban Penyusutan	399.702.048,85
Beban Amortisisasi	249.015.011,37
Jumlah Beban Overhead Pabrik	3.608.698.367,00
JUMLAH BIAYA PRODUKSI	66.471.737.403,87
D. PERSEDIAAN PRODUK DALAM PROSES	
Persediaan Awal	10.719.595.022,41
Persediaan Akhir	7.954.596.955,79

Created with nitroPDF professional
download the free trial online at nitropdf.com/professional

E. PERSEDIAAN PRODUK JADI	
Persediaan Awal	1.551.561.164,55
Persediaan Akhir	1.325.025.124,20
HARGA POKOK PRODUKSI	69.463.271.510,84

Sumber : Laporan Keuangan Tahunan Divisi Mesin Industri dan Jasa PT.PINDAD (Persero) Bandung

Bertitik tolak dari uraian diatas, penulis menganggap perlu adanya suatu teknik pencatatan, pengumpulan biaya, penentuan harga pokok produksi yang sesuai dengan karakteristik usaha perusahaan . Oleh karena itu penulis tertarik untuk menulis karya tulis yang berhubungan dengan perhitungan harga pokok.

Adapun judul karya tulis yang dipilih dalm kerja praktek ini adalah **" TINJAUAN ATAS PERHITUNGAN HARGA POKOK PRODUKSI di DIVISI MESIN INDUSTRI DAN JASA Pada PT.PINDAD (Persero)".**

1.2 Maksud dan Tujuan Kerja Praktek

Adapun maksud dari penelitian ini adalah mengetahui metode harga pokok produksi di Divisi Mesin Industri dan Jasa pada PT.PINDAD. Sedangkan tujuan dari kerja praktek ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui perhitungan harga pokok produksi di Divisi Mesin Industri dan Jasa pada PT. PINDAD (Persero) Bandung
2. Untuk mengetahui unit-unit organisasi yang terlibat dalam perhitungan harga pokok produksi di Divisi Mesin Industri dan Jasa pada PT.PINDAD(Persero) Bandung

Created with nitroPDF professional
download the free trial online at nitropdf.com/professional

3. Untuk mengetahui dokumen-dokumen perhitungan harga pokok produksi di Divisi Mesin Industri dan Jasa pada PT. PINDAD (Persero) Bandung

1.3 Kegunaan Kuliah Kerja Praktek

Hasil kerja praktek ini diharapkan dapat bermanfaat bagi pihak-pihak yang berkepentingan, antara lain :

1. Bagi Penulis

   Menambah wawasan dan pengetahuan terhadap akuntansi khususnya metode harga pokok produksi di Divisi Mesin Industri dan Jasa pada PT.PINDAD (Persero) Bandung

2. Bagi Divisi Mesin, Industri dan Jasa di PT.PINDAD (Persero)

   Sebagai bahan masukan tentang metode harga pokok produksi di Divisi Mesin Industri dan Jasa pada PT.PINDAD (Persero) Bandung agar pelaksanaannya lebih efektif dan efisien.

3. Bagi Pihak Lain

   Memberikan sumbangan pemikiran sebagai bahan referensi bagi pihak-pihak yang memerlukan mengenai metode harga pokok produksi di Divisi Mesin Industri dan Jasa pada PT.PINDAD (Persero) Bandung, khususnya mahasiswa yang akan melaksanakan kerja praktek selanjutnya.

1.4 Metodologi Kerja Praktek

Dalam prose pengumpulan data yang dituangkan dalam laporan ini penulis menggunakan metode *block release* yaitu suatu metode pelaksanaan kerja praktek yang dilakukan dalam satu periode penuh dan setiap hari disesuaikan dengan

Created with nitroPDF professional
download the free trial online at nitropdf.com/professional

waktu kerja kantor dalam satu bulan, berlangsung dari tanggal 4 Juli sampai dengan 29 Juli 2011.

Adapun teknik dalam pengumpulan data dan informasi sebagai materi pendukung dalam penyusunan laporan ini adalah :

1. Wawancara

   Dilakukan dengan cara bertanya langsung kepada pihak intern perusahaan melalui staf akuntansi biaya untuk memperoleh data.

2. Observasi

   Dilakukan dengan cara melihat langsung departemen yang menjadi tempat penelitian guna mengetahui keadaan dan cara kerja setiap bagian yang ada didalamnya.

3. Memperoleh data secara langsung berupa dokumen-dokumen yang digunakan dalam proses kegiatan yang berkaitan dengan proses produksi.

1.5 Lokasi dan Waktu Pelaksanaan Kerja Praktek

Lokasi penelitian yang dipilih oleh penulis untuk mengadakan kegiatan kerja praktek adalah pada Divisi Mesin Industri dan Jasa sub Departemen Administrasi dan Keuangan di PT.PINDAD (Persero) Bandung. PT.PINDAD (Persero) Bandung beralamat di Jl. Jendral Gatot Subroto No 517 Bandung, telp/fax : (022) 7304293, 7312073. Waktu pelaksanaan kerja praktek berlangsung dari tanggal 4 Juli sampai dengan 29 Juli 2011. Pelaksanaan waktu kerja praktek, penulis menyesuaikan sesuai dengan waktu kantor.

Created with nitroPDF professional
download the free trial online at nitropdf.com/professional